

CONTRIBUTION OF FIRM SIZE, RETURN ON EQUITY, AND EARNINGS PER SHARE TO STOCK PRICES**KONTRIBUSI FIRM SIZE, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM**Sri Yuli Waryati¹, Della Nanada Luthfiana² Machbub Arief Utsmani³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra

¹sriyuliwaryati@janabadra.ac.id**ABSTRACT**

This study aims to determine the contribution of Firm Size, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS) on Stock Prices in SRI-KEHATI Environmentally Friendly Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. Independent variables in this study these are Firm Size, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS). While the dependent variable in this study is the stock price. The population in this study were 25 companies in the SRI-KEHATI Environmentally Friendly Industry which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022, and the sample determination method in this study used purposive sampling. The data analysis method used in this research is descriptive analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of hypothesis testing; for the goodness of fit test (F-test) stated that the regression model was declared feasible, while the results of the regression coefficient test (t-test) stated that the variables Firm Size and Earning Per Share (EPS) had a significant positive contribution on Stock Prices, while Return On Equity (ROE) has a significant negative contribution on stock prices.

Keywords: Firm Size, Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi (pengaruh) Firm Size, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Ramah Lingkungan di Indeks SRI- KEHATI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Firm Size, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang Ramah Lingkungan SRI- KEHATI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2022 berjumlah 25 perusahaan, dan metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Berdasarkan Hasil uji hipotesis; untuk uji *goodness of fit* (uji-F) menyatakan bahwa model regresi dinyatakan layak, sedangkan hasil uji koefisien regresi (uji-t) menyatakan bahwa variabel Firm Size dan Earning per Share (EPS) memiliki kontribusi positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Return on Equity (ROE) memiliki kontribusi negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Kata-kunci: Firm Size, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Harga Saham.

PENDAHULUAN

Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat di mana penawaran dan permintaan Surat berharga bertemu (Sunariyah, 2015). Pada saat ini kesadaran masyarakat terhadap pengambilan keputusan pada investasi pasar modal saat ini semakin meningkat. Aspek non keuangan seperti kesadaran akan lingkungan, sosial dan aspek lain dewasa ini menjadi salah satu pertimbangan mengidentifikasi aspek perusahaan yang akan menjadi pilihan investasi nantinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengeluarkan berbagai indeks saham indeks ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau biasa disebut dengan indeks SRI-KEHATI. Indeks SRI-KEHATI diluncurkan oleh Yayasan KEHATI pada tanggal 8 Juni 2009 dengan mengacu pada *United Nations Principles for Responsible Investment (PRI)* yang bekerja sama dengan BEI (<https://kehati.or.id/indeks-Sri-kehati/>). Indeks SRI-KEHATI sendiri mengukur kinerja yang diukur

dari harga saham dari 25 emiten perusahaan yang tercatat memiliki kinerja dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup dan sosial, dan juga tata kelola dalam perusahaan yang baik atau biasa disebut sebagai *Sustainable and Responsible Investment (SRI)*. (<https://www.idx.co.id/produk/indeks/>). Ukuran perusahaan merupakan pengukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva atau besar data perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Tingginya jumlah aktiva pada perusahaan dapat menjadikan perusahaan sebagai prospek bagi pemegang saham untuk memperoleh keuntungan, sehingga saham dapat bertahan di pasar modal dan harganya naik jika banyak dibeli investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi nilai harga sahamnya, sedangkan semakin kecil perusahaan, semakin rendah nilai harga sahamnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Waryati,S.Y (2022) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* merupakan rasio dalam keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur suatu perusahaan dalam kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya sendiri.

ROE adalah suatu ukuran keuntungan berupa dana atau uang yang diterima oleh investor untuk mengukur seberapa efektif nya modal pemegang saham yang digunakan (Jufrizen & Sari, 2019). *Return on Equity* sangat penting untuk menganalisis serta mengevaluasi seberapa akuratnya dana yang digunakan pada perusahaan untuk menghasilkan pengembalian sesuai harapan investor. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luk luk Husna Maulida (2021), *return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Romadhan & Satrio, (2019),Waryati,S.Y(2022) juga melakukan penelitian dan membuktikan bahwa *ROE* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Earning per Share merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa berhasilnya manajemen pemegang saham dalam mencapai keuntungan yang diperoleh. Maka dari itu jika rasio ini bernilai rendah maka manajemen keuntungan belum berhasil tercapai, sebaliknya jika nilai rasio ini tinggi maka manajemen keuntungan sukses dalam penerapannya maka keuntungan si pemegang saham akan terus meningkat (Kasmir, 2016). *Earning Per Share (EPS)* adalah rasio keuangan yang membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dalam satu tahun fiskal dengan jumlah total saham yang beredar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Firm size*, *return on equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* memiliki kontribusi terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri ramah lingkungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022?. Sedangkan tujuan penelitian ini difokuskan pada : 1) Melakukan analisis kontribusi *Firm size* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri ramah lingkungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2022. 2) Untuk melakukan analisis kontribusi *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri ramah lingkungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2022. 3) untuk melakukan analisis kontribusi *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan ramah lingkungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2022.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

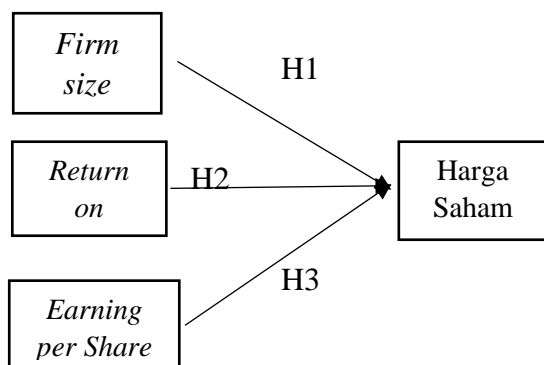
Saham merupakan salah satu instrument yang cukup populer pada pasar modal untuk diperjualbelikan(Sunariyah :2015) menyatakan bahwa harga saham adalah “Harga suatu saham pada bursa efek yang sedang berlangsung. Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh beberapa hal

antara lain oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), hal ini didasari dari analisis fundamental dari perusahaan”. Widiastari & Yasa (2018),

Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur dengan berbagai faktor seperti total aktiva, nilai saham, jumlah penjualan, dan lain sebagainya.

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri/ekuitas (Kasmir, 2015). *Return on equity (ROE)* juga dapat menunjukkan kekuatan untuk menghasilkan hasil investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Semakin tinggi *Return on Equity (ROE)* semakin baik, karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat investor dapat mengukur sejauh mana pengembalian investasi yang telah mereka lakukan (Asraf & Desda, 2020).

Earning Per Share (EPS) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pada suatu manajemen dalam mendapatkan laba bagi pemegang saham”. Semakin tinggi nilai *EPS* tentunya para pemegang saham senang karena semakin besar keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Rasio keuntungan menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas dan manajemen aset dan kewajiban pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jadi, disimpulkan bahwa *EPS* adalah rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar Saham (Kasmir, 2015).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di atas maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: 1) H1: *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, 2) H2: *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, 3) H3: *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris kuantitatif, dan menggunakan data sekunder, sedangkan variabel dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel dependen (Harga saham) dan Variabel independen (terikat) yang terdiri dari variabel *Firm Size*(ukuran perusahaan), *Return on Equity(ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri ramah lingkungan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2022 yang berjumlah 25 perusahaan (idx.co.id). Berdasarkan *purposive sampling* maka dari 25 perusahaan yang terdapat pada Index SRI-KEHATI diperoleh 13 Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yaitu perusahaan menerbitkan Laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.

(2019 – 2021), perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI KEHATI berturut-turut dari periode Tahun 2019-2021, mempunyai laba keuntungan Pada Periode Tahun 2019-2021, menggunakan nilai mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diterbitkan dari BEI yang mempublikasikan laporannya. Data yang digunakan ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan per 31 Desember dari tahun 2015-2022 oleh perusahaan industri ramah lingkungan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Uji Normalitas, dilakukan untuk menguji model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi bisa dikatakan normal jika data plotting (titik – titik) yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal yang telah ditentukan (Ghozali, 2016). 2) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel. Jika itu terjadi maka variabel tersebut tidak terjadi kemiripan atau tidak orthogonal. 3) Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji sebuah model regresi jika terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Apabila varians residual antar pengamatan tetap, maka bias disebut homokedastisitas dan sebaliknya jika varians residual pada setiap pengamatan berubah maka disebut Heteroskedastisitas. 4) Uji autokorelasi, bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang yang berlaku. Auto korelasi adalah kecocokan antar variabel gangguan satu observasi dengan observasi yang lain.

Analisis Data Regresi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1) Analisis Regresi Data Panel. Gujarati dalam Ghozali, (2017) menyatakan bahwa Teknik data panel adalah dengan menggabungkan antara jenis data *time series* dan *crossaction* menggunakan program Eviews 12. Persamaan model panel sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Di mana: Y = Harga saham (HS), X_1 = *Firm Size (FS)*, X_2 = *Return on Equity (ROE)*, X_3 = *Earning per share (EPS)*, α = Konstanta, $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi, e = *error term*. 2) Model Regresi Data Panel Ada tiga model untuk meregresikan data, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. 3) Pengujian pendekatan model regresi data panel. 4) Uji Chow, digunakan untuk memilih model dalam regresi data panel dengan memasukkan variabel dummy sehingga dapat dilihat perbedaan interseptnya dan dapat diuji dengan chow test (statistical F test) dengan memeriksa *Residual Sum of Squares (RSS)*-likelihood. Selain itu, hipotesis dikembangkan untuk diuji, yaitu: H_0 : Model koefisien tetap (*common effect model*), H_1 : Model *fixed effect*. Pedoman berikut digunakan untuk menyimpulkan uji Chow:

Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* kurang dari 5% maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa model *fixed effect* yang dipilih. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima, menunjukkan bahwa digunakan model *common effect*. 5) Uji Hausman, membandingkan model efek acak dengan model efek tetap. Pengujian ini menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan model (*composite error*) dengan satu atau lebih variabel penjelas (variabel bebas) dalam model. Hipotesis uji Hausman adalah sebagai berikut: H_0 : digunakan model *random effect*, dan H_1 : Model efek tetap, kemudian digunakan pedoman berikut akan digunakan untuk menyimpulkan tes Hausman: Jika nilai *Probability Cross-section Random* kurang dari 5% maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa model *fixed effect* yang dipilih, Jika nilai *Probability Cross-section Random* lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima, dipilih model *random effect*.

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Uji statistik t, dilakukan guna menguji pengaruh dari tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat pada hipotesis penelitian. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat pada table signifikansi *Coefficients*. Hasil regresi biasanya diuji dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha =$

0.05). Dengan kriteria sebagai berikut: Apabila nilai signifikansi uji $t > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. 2) *Uji Goodness of Fit*, berguna untuk mengetahui kelayakan model Regresi berganda. Pengujian ini menggunakan uji F dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% dan *degree of freedom* (df_1) = $k-1$, *degree of freedom* (df_2) = $n-k$. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $F < 0.05$ maka, hipotesis diterima. Artinya model regresi dinyatakan layak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $>$ dari 0.5 maka, model regresi tidak layak.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Data Panel

Hasil analisis *CEM*

Tabel 5. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/23 Time: 17:22				
Sample: 1 104				
Periods included: 13				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 104				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.399227	0.472520	13.54277	0.0000
X1	0.062504	0.016673	3.748806	0.0003
X2	-0.002877	0.000993	-2.896855	0.0046
X3	0.000720	0.000103	6.978371	0.0000
Root MSE	0.830634	R-squared		0.464276
Mean dependent var	8.404100	Adjusted R-squared		0.448204
S.D. dependent var	1.140348	S.E. of regression		0.847084
Akaike info criterion	2.543669	Sum squared resid		71.75518
Schwarz criterion	2.645377	Log likelihood		-128.2708
Hannan-Quinn criter.	2.584874	F-statistic		28.88778
Durbin-Watson stat	2.074222	Prob(F-statistic)		0.000000

Hasil analisis Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 6. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/23 Time: 17:23				
Sample: 1 104				
Periods included: 13				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 104				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.886425	0.725169	5.359335	0.0000
X1	0.155207	0.026251	5.912409	0.0000
X2	-0.002688	0.000954	-2.816999	0.0059
X3	0.000625	9.79E-05	6.389140	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.728110	R-squared	0.588362	
Mean dependent var	8.404100	Adjusted R-squared	0.544100	
S.D. dependent var	1.140348	S.E. of regression	0.769967	
Akaike info criterion	2.414810	Sum squared resid	55.13503	
Schwarz criterion	2.694505	Log likelihood	-114.5701	
Hannan-Quinn criter.	2.528123	F-statistic	13.29268	
Durbin-Watson stat	2.379676	Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil analisis Random Effect Model (REM)

Tabel 7. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 05/30/23 Time: 17:25 Sample: 1 104 Periods included: 13 Cross-sections included: 8 Total panel (balanced) observations: 104 Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	6.399227	0.429503	14.89916	0.0000	
X1	0.062504	0.015155	4.124271	0.0001	
X2	-0.002877	0.000903	-3.186993	0.0019	
X3	0.000720	9.38E-05	7.677297	0.0000	
Effects Specification			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			0.769967	1.0000	
Weighted Statistics					
Root MSE	0.830634	R-squared	0.464276		
Mean dependent var	8.404100	Adjusted R-squared	0.448204		
S.D. dependent var	1.140348	S.E. of regression	0.847084		
Sum squared resid	71.75518	F-statistic	28.88778		
Durbin-Watson stat	2.074222	Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics					
R-squared	0.464276	Mean dependent var	8.404100		
Sum squared resid	71.75518	Durbin-Watson stat	2.074222		

Berdasarkan hasil uji *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat ditetapkan bahwa model yang terpilih dan memenuhi syarat adalah *fixed effect model*

Hasil Pengujian Regresi data Panel

Hasil Uji Chow

Tabel 8. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.004907	(7,93)	0.0007
Cross-section Chi-square	27.401386	7	0.0003

Hasil output di atas menunjukkan nilai probabilitas untuk *cross-section* F sebesar 0.000, yang artinya nilainya lebih kecil dari 0.05, H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu model yang terpilih berdasarkan uji Chow ini adalah model *Fixed Effect*.

Hasil Uji hausman

Tabel 9. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.120098	3	0.0000
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.			

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan nilai probabilitas untuk *cross-section random* sebesar 0.000 , yang artinya nilainya lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu model yang terpilih berdasarkan uji haussman ini adalah model *Fixed Effect*.

Penentuan Model regresi Data Panel

Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman yang dilakukan untuk menentukan pemilihan model terbaik untuk analisis data panel maka diperoleh hasil *Fixed Effect Model (REM)* merupakan model terbaik pada penelitian ini sebagai estimasi regresi, hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel Independen yakni Ukuran Perusahaan, ROE, dan EPS terhadap Variabel Dependen yakni Harga Saham.

Tabel 10. Model regresi data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.886425	0.725169	5.359335	0.0000
X1	0.155207	0.026251	5.912409	0.0000
X2	-0.002688	0.000954	-2.816999	0.0059
X3	0.000625	9.79E-05	6.389140	0.0000

Maka Diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$HS = 3,886425 + 0,155207 FS - 0,002688 ROE + 0,000625 EPS$$

Keterangan: Harga saham (HS), X1= *Firm Size (FS)*, X2= *Return on Equity (ROE)*, X3= *Earning per share (EPS)*

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 10, hasil uji t untuk ukuran perusahaan diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.912409 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1.98397, dan nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi positif signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil dari uji t untuk *Return on Equity (ROE)* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.816999, lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 1.98397, dan nilai *probabilitas* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel *ROE* memiliki kontribusi negatif signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil dari uji t untuk *Earning per Share* diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.389140, lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 1,9839, dan jika dilihat dari nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *EPS* memiliki kontribusi positif signifikan terhadap harga Saham..

Hasil Uji Statistik F (*Goodness of Fit*)

Tabel 11. Uji Goodness of Fit

Root MSE	0.728110	R-squared	0.588362
Mean dependent var	8.404100	Adjusted R-squared	0.544100
S.D. dependent var	1.140348	S.E. of regression	0.769967
Akaike info criterion	2.414810	Sum squared resid	55.13503
Schwarz criterion	2.694505	Log likelihood	-114.5701
Hannan-Quinn criter.	2.528123	F-statistic	13.29268
Durbin-Watson stat	2.379676	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan table 11, hasil uji F diketahui nilai F hitung sebesar 13.29268 Sementara nilai F-tabel ($\alpha = 0.05$, $df1 = 5$ dan $df2 = 100$) diperoleh sebesar 2,696. Dengan demikian maka nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($13.292 > 2.696$). Selain itu jika dilihat dari nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0.05). Maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi harga saham.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi positif signifikan terhadap Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka investor akan semakin tertarik menginvestasikan modalnya untuk dikelola oleh perusahaan ramah lingkungan pada Indeks SRI- KEHATI tahun 2015-2022, hal ini berimbas pada Harga Saham perusahaan yang semakin naik, karena investor ingin melihat nilai aset perusahaan yang besar dan mempunyai kepastian yang lebih tinggi, sehingga memiliki prospek yang baik. Penelitian ini sejalan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Waryati, S.Y, Fathonah E.S.dkk (2022), Nasution & Sari (2020), Christina & Robiyanto (2018), dan Ariesa dkk, (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *ROE* memiliki kontribusi negatif signifikan terhadap Harga Saham yang berarti apabila *ROE* mengalami peningkatan, maka Harga Saham mengalami penurunan. Pada kondisi kurun waktu 10 tahun terakhir (2015-20122) perusahaan ramah lingkungan SRI-KEHATI sudah dapat menghasilkan laba bagi pemodal sendiri yang meningkat, akan tetapi belum dapat memanfaatkan seluruh modal untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dalam kondisi ini investor lebih memperhatikan nilai laba yang diperoleh dibandingkan seluruh modal/aset yang dimiliki perusahaan yang merupakan bukti bahwa pengelolaan modal sudah optimal, dan hal ini yang belum terwujud, sehingga pemegang saham/investor memaknai negatif terhadap peningkatan laba bagi modal sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Permatasari dkk. (2019) dan Romadhan dkk. (2020) yang menyatakan bahwa *ROE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *EPS* memiliki kontribusi positif signifikan terhadap Harga Saham yang berarti apabila *EPS* mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan pula. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *EPS* perusahaan ramah lingkungan SRI-KEHATI yang cenderung mengalami peningkatan selama kurun waktu delapan tahun (2015-2022) digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba per lembar saham yang dihasilkan. Investor dapat menilai perusahaan melalui *EPS*, jika nilainya semakin tinggi maka saham perusahaan akan semakin dicari oleh investor, karena dapat memberikan manfaat atau kemakmuran bagi investor. Apabila semakin meningkat nilai *EPS*, maka dapat berdampak ke Harga Saham perusahaan yang meningkat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmed (2018), Sa'diyah & Didik Ardian (2019), Meiliani Luckieta, Ali Amran, dan Doni Purnama Alamsyah (2020), dan Tan & Syarif (2014). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Earnings per Share (*EPS*) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Firm Size memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) (0.05), serta nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($5.912409 > 1.98397$). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Firm Size* memiliki kontribusi positif signifikan telah terbukti.

Return on Equity (ROE) pada penelitian ini memiliki kontribusi negatif dan Signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (0.005) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) (0.05), serta nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($-2.81699 < 1.98397$). Dengan demikian dipotesis kedua yang menyatakan *Return on Equity* memiliki kontribusi positif signifikan tidak terdukung secara statistik. *Earning per Share (EPS)* memiliki kontribusi positif dan Signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (0.000)

yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) (0.05), serta nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($6.389140 > 1.98397$). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan *EPS* memiliki kontribusi positif signifikan didukung secara statistik dan terbukti.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini selain variabel *Firm Size*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*.

Bagi Investor, disarankan untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan /industri ramah lingkungan pada indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I. (2018). Impact of dividend per share and earnings per share on stock prices: A Case study from Pakistan (Textile Sector). *IJSSHE-International Journal of Social Sciences, Humanities and Education*, 2(2), 1–10.
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The effect of current ratio (CR), firm size (FS), return on equity (ROE), and earning per share (EPS) on the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange in the 2014-2018 period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773.
- Asraf, A., & Desda, M. M. (2020). Analysis of the effect of operating leverage and financial leverage on companies.profitability listed on Indonesia Stock Exchange. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 45–50.
- Christina, O., & Robiyanto, R. (2018). *The Effect of financial performance and firm size on stock prices of manufacturing company in 2013-2016*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2017). *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2020). The fundamental analysis of stock prices. *Test Engineering and Management*, 23, 28–721.
- Luk luk Husna Maulida. (2021). *analisis pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap perubahan harga saham*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Monica, K. T. (2023). Influence of Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Price''. *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities*, 2(1), 88–94.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76–83.

- Romadhan, Y. P., & Satrio, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Sa'diyah, H., & Didik Ardian, H. (2019). *Influence of Debt Equity Ratio (DER) and Profit Per Share (EPS) against Stock Prices on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015*.
- Siagian, A. O., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). The effect of debt to asset ratio, return on equity, and current ratio on stock prices of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 period. *Journal of World Conference (JWC)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sunariyah. (2015). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN.
- Tan, S., & Syarif, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada industri transportation services di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 116–128. portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Waryati, S. Y., Susanti, F. E., & Wahyuningrum, S. (2022). The Impact of Firm Value on Capital Structure, Profitability, and Firm Size. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(02), 96–113.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p06>